

Abstract

The development of financial inclusion in Indonesia in recent years has grown massively. This is due to the expansion of technology in the financial sector which produces digital financial services. The existence of digital financial services or digital proxies of financial inclusion is able to increase the accessibility and affordability of traditional financial services. However, the existence of this digital proxy of financial inclusion was not included by previous studies in measuring the Financial Inclusion Index (IJK) in examining its relationship with macroeconomic variables. For this reason, in this thesis research, the author attempt to combine the traditional proxy and the digital proxy of financial inclusion to form a more comprehensive proxy of financial inclusion in terms of its effect on income inequality along with the dependent variables of poverty and economic growth in 33 provinces in Indonesia in 2017-2022. Panel VAR model is the approaches used in this study. The PVAR test results show that financial inclusion and economic growth have a significant negative effect on income inequality while poverty has an insignificant negative effect on income inequality.

Keywords: Financial Inclusion, Income Inequality, Poverty, Economic Growth, Panel VAR, Macroeconomics.

Abstrak

Perkembangan Inklusi keuangan di Indonesia beberapa tahun terakhir berkembang begitu masif. Hal tersebut dikarenakan adanya ekspansi teknologi di bidang keuangan yang menghasilkan layanan keuangan digital. Keberadaan layanan keuangan digital atau proxy digital inklusi keuangan ini mampu menambah aksesibilitas dan keterjangkauan dari layanan keuangan tradisional. Tetapi, keberadaan proxy digital inklusi keuangan ini tidak diikuti sertakan oleh penelitian terdahulu dalam mengukur Indeks Inklusi Keuangan (IIK) dalam meneliti kaitanya dengan variabel makroekonomi. Karena alasan tersebut, pada penelitian skripsi ini, peneliti berusaha mengabungkan proxy tradisional dan proxy digital inklusi keuangan untuk membentuk proxy inklusi keuangan yang lebih komprehensif dalam melihat pengaruhnya terhadap ketimpangan pendapatan bersama dengan variabel dependen kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi di 33 provinsi di Indonesia tahun 2017-2022. Model Panel VAR adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji PVAR menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan sedangkan kemiskinan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

Kata kunci: Inklusi Keuangan, Ketimpangan Pendapatan, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Panel VAR, Makroekonomi.